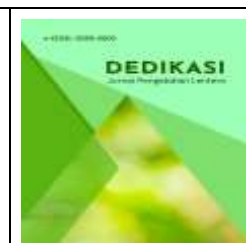




**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**  
**<https://lenteranusa.id/>**



## **Pemberdayaan Ekonomi Melalui Inklusi Keuangan**

**Raihan Fatsa Alfarizi<sup>1\*</sup>, Ega Radiansyah<sup>2</sup>, Affan Miftakhur Royan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pelita Bangsa

\*Korespondensi: [raihanfatsaalfarizi@gmail.com](mailto:raihanfatsaalfarizi@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian dalam konteks bank dan lembaga keuangan lainnya merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan, pemahaman, dan pengembangan masyarakat terhadap berbagai aspek keuangan. Dalam kegiatan ini, berbagai program dan inisiatif dilakukan untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan akses terhadap layanan keuangan kepada masyarakat, terutama yang kurang mampu atau kurang terlayani. Penelitian ini mengkaji berbagai aspek kegiatan pengabdian dalam konteks bank dan lembaga keuangan lainnya, termasuk strategi implementasi, dampak sosial, dan evaluasi keberhasilan program. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan pihak terkait, survei, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan literasi keuangan, serta inklusi keuangan. Namun, tantangan seperti aksesibilitas, keberlanjutan program, dan keterlibatan aktif masyarakat masih perlu diatasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang peran bank dan lembaga keuangan dalam pembangunan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Implikasi praktisnya dapat membantu perancang kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

**Kata kunci:** Pengabdian, Keuangan, Inklusi Keuangan, Pemberdayaan Ekonomi

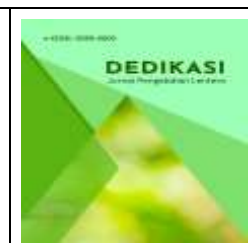
### **Abstract**

*Service activities in the context of banks and other financial institutions are efforts made to improve services, understanding, and community development of various aspects of finance. In this activity, various programs and initiatives are carried out to provide education, training, and access to financial services to the community, especially the underprivileged or underserved. This study examines various aspects of service activities in the context of banks and other financial institutions, including implementation strategies, social impacts, and evaluation of program success. Through qualitative and quantitative approaches, data were collected from a variety of sources, including interviews with related parties, surveys, and documentation analysis. The results showed that service activities within the scope of banks and other financial institutions have a significant positive impact on community economic empowerment, increasing financial literacy, and financial inclusion. However, challenges such as accessibility, program sustainability, and active community involvement still need to be addressed. This research makes an important contribution to the understanding of the role of banks and financial institutions in community development through community service activities. Its practical implications can assist policy designers, practitioners, and academics in designing and implementing more effective and sustainable service programs in the future*

**Keywords:** Financial Service, Financial Inclusion, Economic Empowerment



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**  
**<https://lenteranusa.id/>**



## PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya menjadi bagian integral dari upaya pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di berbagai negara. Bank dan lembaga keuangan memiliki peran yang penting dalam memfasilitasi akses terhadap layanan keuangan, memperkuat inklusi keuangan, dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam konteks global yang terus berkembang, kegiatan pengabdian ini menjadi semakin relevan dalam menanggapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, terutama mereka yang berada di wilayah dengan akses terbatas terhadap layanan keuangan.

Kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya mencakup berbagai program, inisiatif, dan kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kondisi keuangan masyarakat. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, penyuluhan tentang literasi keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan, pemberian akses terhadap layanan perbankan, dan pengembangan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Keberadaan kegiatan pengabdian ini bukan hanya untuk meningkatkan keuntungan institusi keuangan, tetapi juga untuk menciptakan dampak sosial yang positif yang dapat membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan kepada masyarakat, kegiatan ini dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga.

Namun, meskipun memiliki potensi besar, kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan tidaklah tanpa tantangan. Tantangan tersebut termasuk masalah aksesibilitas, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas masalah keuangan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan keberlanjutan serta efektivitas dari kegiatan pengabdian ini.

Dalam konteks ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendalami pemahaman tentang berbagai aspek kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya, termasuk strategi implementasi yang efektif, dampak sosial yang terukur, serta evaluasi terhadap keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan dapat dirumuskan untuk memperkuat peran bank dan lembaga keuangan dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## METODE

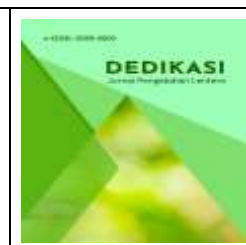
Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya. Pendekatan ini melibatkan pencarian dan analisis literatur ilmiah, laporan riset, artikel jurnal, serta dokumen-dokumen terkait lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan JSTOR, serta melalui akses ke perpustakaan digital universitas dan organisasi terkait.

Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memilih literatur yang relevan dengan fokus penelitian, termasuk publikasi yang mencakup konsep-konsep dasar tentang kegiatan pengabdian, peran bank dan lembaga keuangan dalam pengembangan masyarakat, serta berbagai strategi dan program pengabdian yang telah diimplementasikan di berbagai konteks global. Selain itu, literatur yang menyoroti dampak



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**

**<https://lenteranusa.id/>**



sosial, evaluasi program, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian juga diprioritaskan.

Analisis literatur dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang melibatkan sintesis dan pemahaman mendalam terhadap temuan-temuan penting dari berbagai sumber. Informasi yang relevan diidentifikasi, dianalisis, dan disintesis untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya.

Selama proses studi pustaka, upaya dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, perbedaan pendapat, dan temuan yang bertentangan dalam literatur yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan signifikan serta mengidentifikasi peluang untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini.

Melalui pendekatan studi pustaka ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan lainnya, serta menyusun landasan teoritis yang kokoh untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif untuk mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas dan Dampak Kegiatan Pengabdian yang dilakukan oleh Bank dan Lembaga Keuangan lainnya terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan topik yang menarik dan penting dalam konteks pembangunan sosial dan ekonomi. Kegiatan pengabdian tersebut mencakup berbagai program dan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, memperkuat literasi keuangan, serta mendukung pengembangan keterampilan dan kapasitas ekonomi masyarakat.

Salah satu dampak utama dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani atau memiliki akses terbatas. Melalui penyediaan layanan perbankan yang inklusif dan berbagai produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, bank dan lembaga keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengakses kredit untuk memulai atau mengembangkan usaha, serta membangun tabungan untuk keperluan masa depan.

Selain itu, kegiatan pengabdian juga berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan program edukasi, bank dan lembaga keuangan dapat membantu masyarakat untuk memahami konsep dasar keuangan, mengelola anggaran secara efektif, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Literasi keuangan yang tinggi akan membantu masyarakat untuk menghindari jebakan utang, melindungi diri dari risiko keuangan, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka.

Selain itu, kegiatan pengabdian juga dapat memberikan dorongan bagi pengembangan keterampilan dan kapasitas ekonomi masyarakat. Ini bisa dilakukan melalui program pelatihan kewirausahaan, pembangunan keterampilan teknis, atau dukungan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah. Dengan meningkatnya keterampilan dan kapasitas ekonomi, masyarakat dapat menjadi lebih mandiri

secara finansial, meningkatkan pendapatan mereka, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun, untuk mencapai dampak yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, kegiatan pengabdian harus dirancang dan diimplementasikan dengan baik. Ini termasuk pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang dilayani, pengembangan program yang sesuai dengan konteks lokal, serta upaya untuk memastikan partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat dalam seluruh proses. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program juga penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian benar-benar memberikan dampak yang diinginkan dan dapat memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui penyediaan layanan keuangan yang inklusif, peningkatan literasi keuangan, dan pembangunan keterampilan ekonomi, bank dan lembaga keuangan dapat menjadi mitra yang kuat dalam upaya memperkuat ketahanan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

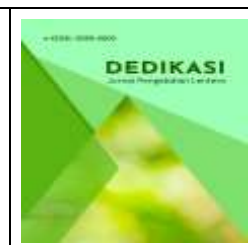


Gambar 1. Kegiatan Pengabdian



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**

**<https://lenteranusa.id/>**



## **Tantangan Utama yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian dalam Ruang Lingkup Bank dan Lembaga Keuangan, Serta Strategi Apa Yang Dapat Diusulkan Untuk Mengatasinya**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan, ada beberapa tantangan utama yang sering dihadapi. Pertama, tantangan terkait aksesibilitas dan inklusivitas. Banyak komunitas, terutama di daerah pedesaan atau terpencil, masih menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan keuangan karena keterbatasan infrastruktur atau kurangnya akses terhadap teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, bank dan lembaga keuangan perlu mengembangkan strategi inklusif yang mencakup penggunaan teknologi yang lebih mudah diakses, seperti layanan perbankan melalui ponsel atau aplikasi, serta membangun infrastruktur yang memadai di daerah-daerah yang terpinggirkan.

Kedua, tantangan terkait literasi keuangan. Banyak masyarakat, terutama mereka yang kurang terdidik atau berpenghasilan rendah, masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Oleh karena itu, bank dan lembaga keuangan perlu mengembangkan program pendidikan keuangan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Ini bisa dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, atau kampanye publik yang menasar berbagai kelompok usia dan latar belakang.

Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya kepercayaan dan pemahaman tentang perbankan dan layanan keuangan di kalangan masyarakat tertentu. Beberapa komunitas mungkin skeptis terhadap institusi keuangan atau kurang yakin dengan manfaat yang mereka tawarkan. Untuk mengatasi tantangan ini, bank dan lembaga keuangan perlu membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat, melakukan komunikasi yang jelas dan transparan tentang layanan dan produk yang mereka sediakan, serta memberikan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Selain itu, masalah regulasi dan kebijakan juga bisa menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Beberapa aturan atau kebijakan pemerintah mungkin membatasi kemampuan bank dan lembaga keuangan untuk memberikan layanan atau mengembangkan produk yang inovatif, terutama untuk masyarakat yang berada di lapisan bawah ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat sipil untuk mengidentifikasi hambatan regulasi yang ada dan merancang solusi yang sesuai untuk mengatasi mereka.

Secara umum, strategi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam ruang lingkup bank dan lembaga keuangan termasuk pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Ini termasuk mengembangkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, memperkuat kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, dan mengadopsi pendekatan inovatif dalam pengembangan layanan dan produk keuangan. Dengan demikian, bank dan lembaga keuangan dapat lebih efektif dalam memberikan dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

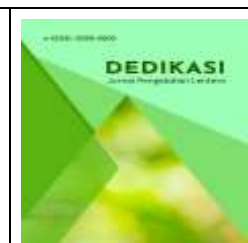
## **Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Memfasilitasi Inklusi Keuangan Melalui Kegiatan Pengabdian, dan Bagaimana Evaluasi Terhadap Keberhasilan Program-Program Inklusi Keuangan yang Telah di Implementasikan**

Peran bank dan lembaga keuangan dalam memfasilitasi inklusi keuangan melalui kegiatan pengabdian sangat penting dalam upaya meningkatkan akses terhadap layanan keuangan bagi semua lapisan masyarakat. Inklusi keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu dan rumah tangga



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**

**<https://lenteranusa.id/>**



memiliki akses yang mudah dan terjangkau ke layanan keuangan yang aman, andal, dan bermanfaat. Bank dan lembaga keuangan memiliki peran kunci dalam mencapai tujuan ini melalui berbagai kegiatan pengabdian yang mereka lakukan.

Salah satu peran utama bank dan lembaga keuangan dalam memfasilitasi inklusi keuangan adalah dengan menyediakan akses terhadap layanan perbankan yang inklusif dan berbagai produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang beragam. Ini mencakup layanan seperti tabungan sederhana, rekening giro, kredit mikro, dan asuransi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keuangan individu dan rumah tangga dengan pendapatan rendah atau tidak stabil. Melalui kegiatan pengabdian, bank dan lembaga keuangan dapat memberikan edukasi tentang produk-produk ini dan membantu masyarakat untuk memahami manfaat dan risikonya.

Selain itu, bank dan lembaga keuangan juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Mereka dapat menyelenggarakan program pendidikan keuangan yang mencakup pelatihan tentang manajemen anggaran, penghematan, investasi, dan manajemen risiko keuangan. Dengan meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

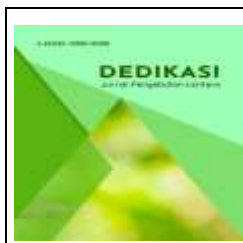
Evaluasi terhadap keberhasilan program-program inklusi keuangan yang telah diimplementasikan sangat penting untuk memastikan bahwa upaya yang dilakukan mencapai dampak yang diinginkan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk pengumpulan data tentang jumlah orang yang terlayani oleh program, tingkat penggunaan layanan keuangan, dan perubahan dalam perilaku keuangan masyarakat. Selain itu, evaluasi juga dapat mencakup analisis terhadap dampak sosial dan ekonomi jangka panjang dari program-program inklusi keuangan, seperti peningkatan kesejahteraan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan ketahanan finansial.

Dengan melakukan evaluasi secara teratur terhadap keberhasilan program-program inklusi keuangan, bank dan lembaga keuangan dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka berhasil dan di mana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka. Ini akan memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi dan program mereka untuk mencapai tujuan inklusi keuangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, bank dan lembaga keuangan dapat memainkan peran yang lebih besar dalam memfasilitasi inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

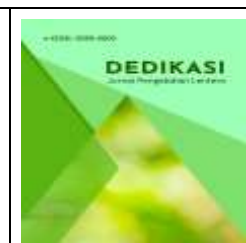
Pembahasan tentang peran bank dan lembaga keuangan dalam kegiatan pengabdian, inklusi keuangan, serta evaluasi program-program inklusi keuangan menggambarkan kompleksitas dan pentingnya upaya untuk memperluas akses terhadap layanan keuangan bagi semua lapisan masyarakat. Bank dan lembaga keuangan memiliki peran yang vital dalam memfasilitasi inklusi keuangan melalui penyediaan layanan yang inklusif, edukasi keuangan, dan pengembangan keterampilan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian yang dijalankan, bank dan lembaga keuangan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, meningkatkan literasi keuangan, serta memfasilitasi akses terhadap layanan keuangan yang aman dan terjangkau.

Namun, upaya tersebut juga dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk aksesibilitas yang terbatas, kurangnya literasi keuangan, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi inklusif yang menggabungkan pendekatan teknologi,



**Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera**  
**Vol 01 No 03 April 2024**  
**E ISSN : 3032-582X**

**<https://lenteranusa.id/>**



pendidikan keuangan, dan kerjasama antara bank, lembaga keuangan, pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil sangat diperlukan. Evaluasi terhadap keberhasilan program inklusi keuangan juga penting untuk memastikan bahwa upaya yang dilakukan mencapai dampak yang diinginkan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat yang dilayani.

Dengan terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi dan program inklusi keuangan, bank dan lembaga keuangan dapat memainkan peran yang lebih besar dalam memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat, mengurangi kesenjangan finansial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Ini akan membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan, memperkuat fondasi ekonomi yang kokoh, dan membantu menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan bagi semua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrah, D., Tendiyanto, T., & Akhmaddhian, S. (2021). Sosialisasi bahaya produk pinjaman online ilegal bagi masyarakat. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 293-297.
- Lindiawatie, D. S., & Shahreza, D. (2021). Penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di depot sebagai dasar membangun ketahanan keuangan keluarga. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521-532.
- Rakhmawati, I., & Cahyadi, I. F. (2023). Pendampingan Pembukuan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Wirausaha Muda. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17-29.
- Syathiri, A. (2020). Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Bagi Santri Pondok Pesantren Darul Iman Desa Seri Kembang, Muara Kuang Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 8(1), 921-925.
- Tiasto, E., & Alhifni, A. (2021). Pengembangan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kampung Sirnagalih Desa Padamulya: Developing The Level of Community Knowledge of The Islamic Micro Finance Institutions In Sirnagalih Village Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 60-64.
- Trihantana, R., Kusumaningrum, R., & Oktavia, S. (2023). MEMPROGRAMKAN PENGENALAN BANK SYARIAH DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI DESA DUKUH, KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR. *SAHID DEVELOPMENT JOURNAL*, 2(02), 55-61.
- Utami, F. N., Febrianti, L., Fitriani, F., Sabri, S., Saindri, R., & Syahputra, A. S. (2023). EDUKASI KEUANGAN BERSAMA FAKULTAS ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(2), 90-97.